

Paradigma Ilmu Sosial

Nurul Robbi Sepang

- suatu *world view* yang dipergunakan oleh suatu komunitas ilmuwan tertentu untuk mempelajari obyek keilmuwan mereka.
- istilah yang digunakan untuk menjelaskan sudut pandang seseorang dalam melihat sesuatu
- Paradigma disebut juga perspektif atau cara melihat fenomena tertentu. (Miller, 2002: 1)

Paradigma Ilmu Sosial adalah:

- Suatu cara pandang (worldview) yang dipakai dalam mencari kebenaran tentang realitas dalam kehidupan sosial.
- Dalam perkembangannya paradigma ilmu social terbagi 3.

Tiga
Paradigma
Ilmu Sosial

Struktural Fungsional

Interaksionis Simbolik

Konflik

Struktural Fungsional

- Disebut juga Paradigma Klasik, Paradigma Positivis
- Paradigma yang pertama muncul ini berbicara mengenai hakikat realitas atau kenyataan. Paradigma Struktural Fungsional percaya bahwa realitas yang ada di luar sudah diatur oleh hukum dan kaidah-kaidah tertentu secara universal.
- Paradigma ini meyakini bahwa peneliti bersifat objektif, maka peneliti harus menjaga jarak dengan objek yang diteliti. Peneliti bertindak sebagai pengamat
- Metode yang dipakai dalam paradigma ini adalah cara hipotesis dan metode deduktif → Kuantitatif

Interaksionis Simbolik

- Biasa disebut juga dengan Paradigma Interpretif, Paradigma Konstruktivis
- Dalam interaksionis simbolik, kebenaran tentang suatu realitas bersifat relatif. Artinya kebenaran realitas sosial tergantung pada individu pelaku social sebagai pelaku tindakan social.
- Kebenaran atau realitas dunia sosial, merupakan hasil interaksi dari sesama pelaku sosial. Karena itu keunikan dari tiap individu menjadi kunci dalam menjelaskan fenomena social. Subjektivitas individu berperan dalam pencarian kebenaran, bukan objektivitas. Peneliti tidak berjarak dengan subjek penelitian. Peneliti bertindak sebagai fasilitator yang menjembatani keragaman subjektivitas pelaku sosial.
- Dalam paradigma ini, cara yang dipakai untuk mengetahui kebenaran realitas sosial adalah cara dialektis, yang lebih bisa menggali informasi lebih dalam, dengan metode kualitatif.

Konflik

- Biasa disebut dengan Paradigma Kritis
- Dalam paradigma ini, realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang semu karena merupakan hasil dari proses sejarah, sosial maupun politik.
- Dalam paradigma ini, hubungan antara peneliti dengan yang diteliti selalu dijembatani oleh nilai-nilai tertentu. Nilai itu sendiri ditemukan oleh si peneliti itu sendiri. Peneliti bertindak sebagai aktivis, advokat maupun sebagai *transformative intellectual*.
- Dalam paradigma ini, cara yang dipakai untuk mengetahui kebenaran suatu realitas adalah peneliti bertindak sebagai partisipan atau biasa disebut sebagai aktivis perubahan sosial. Tujuan pembongkaran realita pada akhirnya menentukan pilihan metode

Pendekatan dan Tehnik Pengumpulan Data

Struktural
Fungsional



Kuantitatif

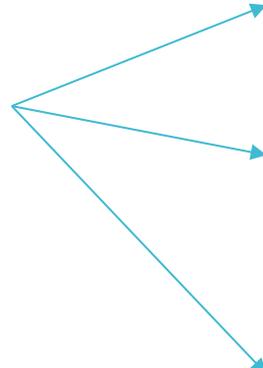


Survey: Polling,
Kuesioner

Interaksionis
Simbolik



Kualitatif



Wawancara mendalam



Observasi

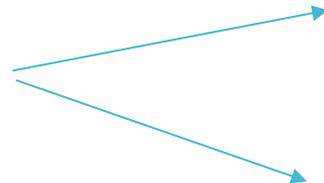


Focus Group Discussion

Konflik



Kuantitatif/
Kualitatif/ Mix →
Cenderung
Kualitatif



Wawancara mendalam



Observasi Partisipan

Terima Kasih